

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap keputusan pegawai Kementerian Agama Kabupaten Tapin memilih Bank Syariah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan pegawai Kementerian Agama Kabupaten Tapin memilih Bank Syariah. Sebagaimana pada Uji t bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan religiusitas tidak berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap keputusan pegawai Kementerian Agama Kabupaten Tapin memilih Bank Syariah. Sebagaimana pada Uji t bahwa H_o diterima dan H_a ditolak.
2. Pengetahuan dan religiusitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap keputusan pegawai Kementerian Agama Kabupaten Tapin memilih Bank Syariah. Sebagaimana pada Uji F bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dilakukan, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang dikira dapat memberikan

manfaat kepada pihak-pihak terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah

Karena terbukti religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih Bank Syariah, hendaknya Bank Syariah dalam menerapkan prinsip syariah tidak bertujuan untuk sekedar mengejar pangsa pasar masyarakat muslim, namun memang mengikuti hukum syariat Islam. Dan perlunya melakukan sosialisasi kepada masyarakat sehingga memiliki kepercayaan yang lebih dan mengetahui tentang pentingnya menabung di Bank Syariah khususnya yang beragama Islam agar minat menabung masyarakat semakin meningkat. Perlunya diadakan Bank Syariah di Kabupaten Tapin dan juga perlu diadakan sosialisasi oleh Bank Kalsel mengenai layanan Bank Kalsel bertaraf syariah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan menambah variabel yang mungkin memengaruhi keputusan pegawai Kementerian Agama Kabupaten Tapin selain dari pengetahuan dan religiusitas sehingga dapat teridentifikasi variabel yang lebih beragam.